

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat kepublikan dari organisasi Bernama Jejaring Sibulan serta perannya sebagai organisasi non pemerintah dalam membantu memberikan pelayanan kesehatan berupa penyediaan ambulance, rumah singgah dan pendampingan social untuk masyarakat miskin. Dalam thesis ini akan membahas sejauh mana kehadiran Jejaring Sibulan dapat memberikan warna baru dalam studi mengenai administrasi public. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana kasus yang dipilih adalah fenomena munculnya organisasi bernama Jejaring Sibulan yang ada di Kabupaten Banyumas yang memberikan layanan Kesehatan untuk membantu masyarakat agar dapat mengakses fasilitas Kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jejaring Sibulan sebagai organisasi non pemerintah merupakan gabungan dari berbagai entitas yang ada di masyarakat lintas sektor (organisasi, kelompok, individu) yang secara sadar saling bekerjasama dan memiliki visi yang sama (*collaboration for community benefits*) untuk meratakan peluang bagi seluruh lapisan masyarakat agar dapat mengakses fasilitas kesehatan. Jejaring Sibulan memiliki tingkat kepublikan yang cukup tinggi, namun dikarenakan organisasi ini muncul dari masyarakat (*non state actor*) sehingga masih lemah dan perlu perbaikan dalam aspek regulatif agar dapat mengoptimalkan peran yang sudah dilakukannya selama ini dalam membantu masyarakat agar dapat mengakses fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah dengan lebih adil dan merata. Penelitian tentang studi kepublikan sebelumnya belum pernah mengelaborasi konsep *collaboration for community benefits (CCB)* dengan teori institusional kepublikan, sehingga salah satu kontribusi dalam penelitian ini adalah pengembangan terhadap teori kepublikan yang sudah ada sebelumnya.

Kata Kunci :

Jejaring Sibulan, *Collaboration for Community Benefits*, Institusi Kepublikan, Pelayanan Kesehatan

ABSTRACT

This research aims to analyze the level of publicness of the organization named Jejaring Sibulan and its role as a non-governmental organization in helping to provide health services in the form of providing ambulances, shelters and social assistance for the poor. This thesis will discuss the extent to which the presence of Sibulan Network can provide a new color in the study of public administration. The method used in this research is qualitative with a case study approach, where the case chosen is the phenomenon of the emergence of an organization called Jejaring Sibulan in Banyumas Regency which provides health services to help the community to access health facilities. The results of this study show that Jejaring Sibulan as a non-governmental organization is a combination of various entities in the community across sectors (organizations, groups, individuals) who consciously work together and have the same vision (collaboration for community benefits) to equalize opportunities for all levels of society to access health facilities. The results of this study indicate that Sibulan Network as a non-governmental organization is a combination of various entities in the community across sectors (organizations, groups, individuals) who consciously work together and have the same vision (collaboration for community benefits) to equalize opportunities for all levels of society to access health facilities. The Sibulan Network has a fairly high level of publicness, but because this organization emerged from the community (non-state actor), it is still weak and needs improvement in the regulatory aspect in order to optimize the role it has played so far in helping the community to access health facilities provided by the government more fairly and equitably. Previous research on public affairs studies has never elaborated the concept of collaboration for community benefits (CCB) with the institutional theory of public affairs, so that one of the contributions in this study is the development of pre-existing public affairs theory.

Keywords:

Jejaring Sibulan, Collaboration for Community Benefits, Public Institutions, Health Services